

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan pemuatan mesin pengupas kulit singkong yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa poin, yaitu sebagai berikut:

1. mesin pengupas kulit singkong yang dirancang menggunakan mekanisme yang merujuk kepada sistem pembutan dengan mencekam ujung singkong secara horizontal dengan pencekam plat yang disatukan dengan poros dan paku-paku dengan cara dilas sehingga singkong tercekam dengan kuat. Singkong mempunyai panjang yang berbeda-beda sehingga dari kedua pencekam tersebut, satu pencekam dibuat bisa bergerak ke kiri dan kekanan dengan penggunaan ulir yang digerakkan manual dengan engkol, mekanisme ini kurang lebih seperti ragum, poros pada pencekam satunya disambung pada poros *gearbox* output dengan menggunakan bus dan dari *gearbox* input disambung dengan motor listrik dengan menggunakan puli dan *belt*, *gearbox* dan puli dan *belt* digunakan pada mesin pengupas ini karena putaran motor listrik terlalu kencang. Selain itu poros pencekam juga disambung dengan poros ulir pisau untuk menggerakkan mata pisau dengan *pulley* dan *belt*, sehingga sewaktu motor listrik hidup singkong yang telah dicekam berputar dan poros ulir pisau juga berputar sehingga mata pisau bergerak memakan singkong yang berputar.
2. Dari hasil pengujian mesin pengupas kulit singkong yang merujuk pada sistem pembubutan didapatkan hasil pengupasan kulit singkong kurang sempurna yang disebabkan oleh sudut mata pisau berubah-ubah mengikuti kontur pada singkong.

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk pembaca atau yang ingin melanjutkan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi ketidak sempurnaan pengupasan singkong yang dilakukan mesin seperti ada sebagian kulit yang tidak terkupas.
2. Merubah konstruksi pergerakan pisau, sehingga pisau tetap sejajar pada sumbu benda kerja / singkong.
3. Meningkatkan kecepatan pada waktu pencekaman untuk mempercepat waktu proses pengupasan.

